

CATATAN AKHIR TAHUN OMBUDSMAN, STANDAR PELAYANAN PUBLIK BUTUR, KOLAKA, MUNA, KONAWE DAPAT RAPORT MERAH

Kamis, 19 Desember 2019 - Aan Andrian

Faktual.Net, Kendari, Sultra. Proses penyerahan hasil penilaian terhadap kepatuhan standar pelayanan publik tahun 2019 yang dilakukan oleh Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sulawesi Tenggara (ORI Sultra) telah usai dilaksanakan pada Kamis, 19/12/2019 bertempat di Aula ORI Sultra. Buton Utara (Butur), Kolaka, Konawe dan Muna mendapatkan raport merah.

Penyerahan hasil penilaian dalam interval 1 tahun dilakukan langsung oleh Mastri Susilo selaku Kepala Perwakilan (Kaper) ORI Sultra kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sultra dan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Sultra.

Menjawab pertanyaan reporter faktual.net, Mastri Susilo mengatakan bahwa bagi daerah yang mendapat predikat raport merah menandakan bahwa standar pelayanan publik di daerah tersebut kurang baik, karena kurang baik maka banyak hal yang harus dibenahi.

"Yang ORI Sultra nilai adalah standar pelayanan publiknya bukan layanannya, jadi indikatornya jelas. Standar pelayanan publik yang dimaksud tentu segala hal yang memberikan rasa aman, nyaman serta kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi terkait layanan-layanan di instansi pemerintah", tegas Mastri.

"Standar pelayanan publik itu diantaranya : atribut-atribut layanan yang berisi informasi serta sarana dan prasarana pendukung semisal toilet", contoh Mastri.

Dalam kurun waktu satu tahun penilaian, 4 daerah mendapatkan nilai rendah sehingga raport merah tersemat pada 4 daerah tersebut yakni Butur, Kolaka, Muna dan Konawe.

Mastri menyatakan rasa optimisnya bahwa ditahun-tahun berikutnya pelayanan publik di provinsi Sultra akan lebih baik. Tentunya dengan kerjasama semua pihak.

Bagi daerah-daerah yang masih mendapatkan raport merah dan raport kuning, Ombudsman selalu siap melakukan pendampingan. Tentunya dengan dukungan daerah yang bersangkutan. Ombudsman sangat mengharapkan proaktif bagi daerah-daerah yang didampingi untuk bersama-sama melakukan perbaikan.

Ditempat yang sama, Wakil Bupati Muna, Malik Ditu yang turut hadir pada acara tersebut mengatakan bahwa raport merah yang diperoleh Kabupaten Muna adalah cambuk bagi daerahnya agar ditahun-tahun mendatang lebih baik.

"Ini adalah cambuk bagi kami, tentunya kami tidak akan berdiam diri, tentunya kedepan kami akan berupaya seperti daerah lain yang bisa mendapatkan predikat Hijau.

Pada acara tersebut Pemprov Sultra, Kota Kendari, Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) mendapatkan raport hijau yang berarti standar pelayanan publik di wilayah tersebut telah baik.